

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2025
VIONA PEBRI MARTHARI**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY.W DI PMB ROSITA
KOTA PEKANBARU**

xvii+ 127 Halaman + 5 tabel + 10 Lampiran

ABSTRAK

Continuity of Midwifery Care (CoMC) merupakan salah satu bentuk asuhan yang dapat dilakukan untuk menekan AKI. *CoMC* merupakan sebuah metode asuhan dengan memberikan pelayanan secara menyeluruh dan berkelanjutan kepada pasien / klien untuk mendeteksi secara dini komplikasi dan resiko tinggi pada ibu hamil, bersalin, masa nifas serta KB dan neonatus. Kasus ini mendokumentasikan asuhan komprehensif pada Ny.W, 30 tahun G2P1A0H1, mulai dari usia kehamilan 33 minggu di PMB Rosita, Pekanbaru. Pengambilan kasus ini dimulai dari Desember 2024 hingga Maret 2025. Selama kehamilan, Ny.W mengalami nyeri punggung yang berhasil diatasi dengan kompres hangat. Persalinan berjalan normal sesuai standar Asuhan Persalinan Normal APN, dengan laserasi derajat dua. Bayi laki-laki lahir sehat pada 31 Januari 2025, pukul 12.40 WIB, dengan berat 3.200 gram dan panjang 48 cm. Pada kunjungan nifas, Ny.W menghadapi masalah ASI yang belum lancar. Melalui teknik menyusui dan pijat oksitosin, produksi ASI meningkat dan keluhan teratasi. Ibu memilih metode KB kalender. Asuhan neonatus, yang dilakukan bersamaan dengan asuhan nifas dalam tiga kunjungan, mencakup pijat bayi yang berkontribusi pada peningkatan berat badan bayi sebesar 400 gram dalam 34 hari, sesuai usianya. Studi ini menegaskan bahwa asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkelanjutan sangat efektif dalam mengatasi berbagai masalah kehamilan hingga periode neonatus. Diharapkan bidan terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan ini sesuai standar yang berlaku.

Kata Kunci: *Asuhan komprehensif, kehamilan, persalinan, nifas, neonatus.*

Daftar Bacaan : 91 referensi (2015-2023).

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA HEALTH
POLYTECHNIC OF RIAU
STUDY PROGRAM OF D III MIDWIFERY**

**FINAL PROJECT REPORT, JUNE 2025
VIONA PEBRI MARTHARI**

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR MRS. W
INDEPENDENT PRACTICE OF MIDWIFE ROSITA PEKANBARU CITY**

xvii + 127 pages + 5 tables + 10 attachments

ABSTRACT

Continuity of Midwifery Care (CoMC) to Reduce Maternal Mortality in Indonesia To reduce the maternal mortality rate (MMR) in Indonesia, one effective approach is *Continuity of Midwifery Care (CoMC)*. *CoMC* provides comprehensive and continuous services, ensuring early detection of complications and high-risk conditions in pregnant women, during labor, the postpartum period, and also includes family planning (FP) and neonatal care. This case documents the comprehensive care provided to Mrs. W, a 30-year-old G2P1A0H starting from 33 weeks of gestation at PMB Rosita, Pekanbaru. The case study period was from December 2024 to March 2025.. During her pregnancy, Mrs. W experienced back pain, which was successfully managed with warm compresses. Labor proceeded normally, adhering to standard Normal Labor Care (APN) protocols, with a second-degree laceration. A healthy baby boy was born on January 31, 2025, at 12:40 PM WIB, weighing 3,200 grams and measuring 48 cm in length. During postpartum visits, Mrs. W faced issues with insufficient breast milk production. Through breastfeeding techniques and oxytocin massage, her milk production improved, and the issue was resolved. The mother chose the calendar method for family planning. Neonatal care, conducted concurrently with postpartum care over three visits, included infant massage, which contributed to a 400-gram increase in the baby's weight within 34 days, appropriate for his age. This study confirms that comprehensive and continuous midwifery care is highly effective in addressing various issues from pregnancy through the neonatal period. It is hoped that midwives will continue to maintain and improve the quality of these services in accordance with applicable standards

Keywords: *Comprehensive Care, Pregnancy, Labor, Postpartum, Neonate*

Reading List: 91 references (2015-2023).